



Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya
 DOI: <https://doi.org/10.54883.jakmw.v2i2.618>
 ISSN: 2809-6762
<http://ejournal.umw.ac.id/jakmw>



Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan

Sitti Masriwati¹, Armayani², Merry Pongdatu³, Ismawati⁴,

Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Mandala Waluya

ABSTRAK

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 1 Mawah menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa kelas I-VI sebanyak 131 siswa. Pelaksanaan pendidikan kesehatan (perilaku mencuci tangan) masih jarang dilakukan oleh pendidik khususnya dalam menanamkan perilaku mencuci tangan yang benar. Selain itu orang tua masih sering membiarkan anaknya tidak mencuci tangan sesudah bermain atau mengkonsumsi makanan ringan. Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu proses yang secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan. Jenis penelitian ini adalah penelitian pre eksperimen dengan pendekatan "One Group Pre dan Post Test Design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa SDN 1 Mawah sebanyak 131 orang dengan jumlah sampel 57 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental sampling, Metode analisis menggunakan Uji Paired T test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan (p value = $0,000 < 0,05$), dimana terdapat 35 responden (61,4%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan 22 responden (38,6%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang. Sedangkan untuk pemberian pendidikan kesehatan dari 57 responden, terdapat 50 responden (87,7%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 7 responden (12,3%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang.

Kata kunci: Pengetahuan Mencuci Tangan, Pendidikan Kesehatan, Covid 19, SDN 1 Mawah.

The Effect Of Health education On Knowledge Of Hand Washing During The Covid-19 Pandemic In Student At Elementary School 1 Mawah, Wawonii District

ABSTRACT

Based on a preliminary study conducted at Elementary school 1 Mawah the total number of students in grades I-VI was 131 students. The implementation of health education (hand washing behavior) is still rarely carried out by educators, especially in instilling correct hand washing behavior. In addition, parents still often let their children not wash their hands after playing or consuming snacks. Washing hands with water and soap can more effectively remove dirt and dust mechanically from the surface of the skin and significantly reduce the number of disease-causing microorganisms such as viruses, bacteria and other parasites on both hands. This study aims to determine the effect of health education on knowledge of hand washing during the Covid-19 pandemic in students at Elementary school 1 Mawah, Wawonii District, Konawe Islands Regency. The type of research was a pre-experimental research with the approach of "One Group Pre and Post Test Design. The research population was all students of Elementary school 1 Mawah as many as 131 people with a total sample of 57 people. The sampling technique used was accidental sampling, the analytical method used the Paired T test. The results showed that there was an effect of health education on knowledge of hand washing during the Covid-19 pandemic in students at Elementary school 1 Mawah, Wawonii District, Konawe Islands Regency (p value =

0.000 <0.05), where there are 35 respondents (61.4%) who have hand washing knowledge was in the sufficient category and 22 respondents (38.6%) had insufficient hand washing knowledge. Meanwhile, for providing health education from 57 respondents, there were 50 respondents (87.7%) who had sufficient knowledge of hand washing and 7 respondents (12.3%) who had insufficient knowledge of hand washing.

Keywords: Knowledge of hand washing, health education, Covid 19, Elementary school 1 Mawah.

Penulis Korespondensi :

Ismawati

Universitas Mandala Waluya

E-mail : isma22@gmail.com

No. Hp : 085946709633

PENDAHULUAN

Kesehatan menjadi bagian yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang agar dapat melakukan aktivitas. Kesadaran akan pentingnya kesehatan perlu ditanamkan sejak usia sedini mungkin pada anak usia sekolah. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah, yaitu melalui program promosi kesehatan sekolah atau Health Promosi School. Promosi kesehatan di sekolah yang dicanangkan oleh organisasi kesehatan dunia menggunakan model holistic yang meliputi hubungan antar aspek fisik, mental, sosial, dan lingkungan (WHO, 2016).

Pendidikan kesehatan bagi anak bertujuan menambah kebiasaan hidup sehat agar dapat bertanggung jawab terhadap kesehatan diri sendiri dan lingkungannya serta ikut aktif dalam usaha kesehatan. Tujuan dari pendidikan kesehatan adalah memberikan pengetahuan tentang prinsip dasar hidup sehat, menimbulkan sikap dan perilaku hidup sehat, dan membentuk kebiasaan hidup sehat (Fitriani, 2011).

Pada masalah kesehatan yang sering timbul pada anak usia sekolah yaitu gangguan perilaku, penyakit infeksi, penyakit saluran pencernaan, penyakit saluran pernafasan, penyakit kulit dan malnutrisi. Masalah-masalah tersebut karena kurangnya pengetahuan serta kesadaran akan pentingnya kesehatan terutama kebiasaan mencuci tangan dan mengkonsumsi jajanan sehat. Cuci tangan merupakan salah satu solusi yang mudah dan efektif dalam pencegahan penyakit menular dan jajanan yang sehat juga dapat mencegah gangguan saluran pencernaan (Kemenkes RI, 2018).

Salah satu perilaku hidup bersih dan sehat yang dilakukan anak sekolah diantaranya adalah mencuci tangan dengan sabun. Perilaku cuci tangan ini pada umumnya sudah diperkenalkan kepada anak-anak sejak kecil, tidak hanya oleh orang tua di rumah, bahkan menjadi salah satu kegiatan rutin yang diajarkan para guru di Taman Kanak-Kanak sampai dengan Sekolah Dasar. Kenyataannya perilaku sehat ini belum menjadi budaya masyarakat kita dan biasanya hanya dilakukan sekedarnya. Tangan merupakan pembawa utama kuman penyakit. (Apriany, 2012).

Mencuci tangan pakai sabun adalah salah satu proses yang secara tepat dan benar merupakan cara termudah dan efektif untuk mencegah berjangkitnya penyakit. Mencuci tangan dengan air dan sabun dapat lebih efektif menghilangkan kotoran dan debu secara mekanis dari permukaan kulit dan secara bermakna mengurangi jumlah mikroorganisme penyebab penyakit seperti virus, bakteri dan parasit lainnya pada kedua tangan. Mencuci tangan dengan menggunakan air dan sabun dapat lebih efektif membersihkan kotoran dan telur cacing yang menempel pada permukaan kulit, kuku dan jari-jari pada kedua tangan (Desiyanto dan Djannah, 2012).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia tahun 2018, bahwa baru 64,41% sarana yang telah dibina kesehatan lingkungannya, yang meliputi institusi pendidikan (67,52%), tempat kerja (59,15%), tempat ibadah (58,84%), fasilitas kesehatan (77,02%) dan sarana lain (62,26%). Hal ini menunjukkan bahwa pembinaan PHBS di tatanan-tatanan selain rumah tangga, yaitu di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum dan tatanan fasilitas kesehatan, juga belum berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan data dinas kesehatan provinsi Sulawesi Tenggara menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah sekolah dasar yang mendapatkan promosi kesehatan dalam artian yang mendapat penyuluhan tentang perilaku hidup bersih dan sehat berjumlah 870 SD dari 2.516 jumlah SD yang ada di Sulawesi Tenggara dengan presentase 34.58%, sedangkan data tersebut untuk kota Kendari memiliki SD sebesar 93 SD dari 134 SD yang ada presentase 69.40%.

Menurut Notoatmodjo (2012) pendidikan kesehatan dapat disampaikan dengan menggunakan media audiovisual. Media audiovisual adalah media instruksional modern yang sesuai perkembangan zaman. Karakteristik media audiovisual dalam memiliki unsur suara dan gambar. Perangkat untuk memutar media ini sangat praktis dan lebih efektif dibandingkan dengan media ataupun metode lainnya, seperti ceramah membuat anak-anak tidak tertarik dan membosankan.

Dalam penelitian Wati et al. (2017) menyatakan bahwa sikap dan perilaku cuci tangan sebelum dan sesudah intervensi video masih menunjukkan peningkatan walaupun sebagian siswa masih ada yang berperilaku buruk. Penelitian Shrestha dan Mubashir (2015) penggunaan metode audiovisual dapat meningkatkan dalam kebiasaan mencuci tangan dari 8% menjadi 69,8%. Dari 24 guru, ternyata setengah dari guru memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS yakni sebanyak 12 orang (50%) sebelum dilakukan intervensi. Setelah dilakukan intervensi, seluruh guru memiliki pengetahuan yang baik tentang PHBS yakni sebanyak 24 orang (100%). Dari berbagai penelitian yang dilakukan pada penelitian terdahulu masih di temukannya kekurangan untuk setiap metode pembelajaran sehingga perlu ada alternatif lain salah satunya adalah menggabungkan metode pembelajaran media audiovisual dengan menggunakan bantuan roll video.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SD Negeri 1 Mawah menunjukkan bahwa jumlah seluruh siswa kelas I-VI sebanyak 131 siswa. Pelaksanaan pendidikan kesehatan (perilaku mencuci tangan) masih jarang dilakukan oleh pendidik khususnya dalam menanamkan perilaku mencuci tangan yang benar. Selain itu orang tua masih sering membiarkan anaknya tidak mencuci tangan sesudah bermain atau mengkomsumsi makanan ringan, oleh karena itu peneliti melakukan observasi mendalam dalam mengecek kemampuan mencuci tangan anak SD negeri 1 Mawah dengan menggunakan lembar observasi mencuci tangan pakai sabun, didapatkan hasil dari 10 responden yang diambil secara acak, ditemukan hanya 2 responden yang dapat melakukan mencuci tangan dengan benar, sedangkan pada 8 responden yang lain tidak dapat memperagakan cara mencuci tangan yang benar dikarenakan anak belum mengetahui tentang tatacara mencuci tangan yang benar. Kurangnya pengetahuan siswa juga dikarenakan minimnya informasi yang diterima oleh siswa tentang tatacara mencuci tangan yang benar baik dari orang tua maupun guru disekolah.

Alasan peneliti hanya melakukan penelitian tentang pengetahuan mencuci tangan karena masih banyak siswa yang tidak mengetahui tentang 7 langkah mencuci tangan yang benar pada

siswa SD, sedangkan tatacara penggunaan masker siswa telah mengetahui tentang tatacara dan manfaat penggunaan masker khususnya dari orang tua siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Mencuci Tangan Selama Pandemi Covid-19 Pada Siswa Di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan.

METODE

Penelitian ini merupakan suatu penelitian *pre eksperimen* dengan melakukan pendekatan secara “*One Group Pre dan Post Test Design*”. dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembading tetapi dilakukan observasi pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan yang terjadi setelah perlakuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 1 Mawah sebanyak 131 orang. Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi objek penelitian yang berjumlah 57 orang. Instrumen atau alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner yang berisi daftar pertanyaan tentang variabel independent yang ada dalam penelitian serta dokumentasi dengan menggunakan kamera.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

1. Analisa Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel penelitian, baik pada variabel dependen maupun pada variabel independen. Adapun hasil analisis univariat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Pengetahuan mencuci tangan pretest

Tabel Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Pretest Di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan

| No | Pengetahuan Pretest | n | % |
|----|---------------------|-----------|------------|
| 1 | Cukup | 35 | 61,4 |
| 2 | Kurang | 22 | 38,6 |
| | Jumlah | 57 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 57 responden, terdapat 35 responden (61,4%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 22 responden (38,6%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang.

b. Pengetahuan mencuci tangan posttest

Distribusi responden berdasarkan pengetahuan posttest, yaitu :

Tabel Distribusi Responden Menurut Pengetahuan Posttest Di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan

| No | Pengetahuan Posttest | n | % |
|----|----------------------|-----------|------------|
| 1 | Cukup | 50 | 87,7 |
| 2 | Kurang | 7 | 12,3 |
| | Jumlah | 57 | 100 |

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 57 responden, terdapat 50 responden (87,7%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 7 responden (12,3%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang.

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat adalah analisis terhadap 2 (dua) variabel yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini alat uji hipotesis yang digunakan adalah dengan menggunakan uji Paired T test yang dianalisis dengan sistem komputerisasi.

a. Uji Normalitas data

Tabel Distribusi Hasil Uji Normalitas Data

| No | Variabel Penelitian | P value | α |
|----|---------------------|---------|----------|
| 1 | Pengetahuan pretest | 0,017 | 0,05 |
| 2 | Pengetahuan posttes | 0,000 | 0,05 |

Hasil uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk pada variabel Pengetahuan pretest menunjukkan bahwa nilai p value (0,017) < α (0,05), artinya data berdistribusi normal dan variabel Pengetahuan posttest menunjukkan bahwa nilai p value (0,000) < α (0,05), artinya data berdistribusi normal. Karena data berdistribusi normal sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji Paired T Test.

b. Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan

Distribusi pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan, yaitu sebagai berikut:

Tabel Analisis pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan

| Pengetahuan mencuci tangan | n | Mean | SD | t value | P value |
|----------------------------|----|------|-------|---------|---------|
| Pretest | 57 | 6,11 | 1,896 | 13,509 | 0,000 |
| Posttes | 57 | 8,32 | 1,965 | | |

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengetahuan mencuci tangan pretest memiliki nilai mean 6,11 dengan nilai SD = 1,896. Sedangkan pengetahuan mencuci tangan posttest memiliki nilai mean 8,32 dengan nilai SD = 1,965.

Berdasarkan hasil analisis paired *t - test* diperoleh nilai t value = 13,509 dengan taraf kepercayaan 95% (0,05) df = 56 diperoleh *t tabel* (1,6252), jadi *t value* > *t tabel* dan p value = 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan.

PEMBAHASAN

Penularan COVID-19 terjadi melalui droplet yang mengandung virus SARS-CoV-2 yang masuk ke dalam tubuh melalui hidung, mulut dan mata, untuk itu pencegahan penularan COVID-19

pada individu, salah satunya dilakukan dengan rajin mencuci tangan dengan air mengalir (Kemenkes RI, 2020).

Cuci tangan dianggap sebagai salah satu langkah paling efektif untuk mengurangi penularan mikroorganisme dan mencegah infeksi. Mencuci tangan adalah membersihkan tangan dari kotoran, mulai dari ujung jari hingga siku dan lengan atas dengan cara tertentu sesuai kebutuhan. Menjaga kebersihan tangan merupakan salah satu aspek penting dalam mempertahankan kesehatan badan perseorangan. Oleh karena itu, tangan harus dijaga kebersihannya kuman penyakit dapat terbawah melalui tangan yang kotor. Kini semua orang tertuju pada upaya pencegahan dari terjangkitnya virus yang hingga kini belum ada anti-virusnya. Salah satu strateginya adalah dengan mencuci tangan sesuai aturan kesehatan berdasarkan protokol WHO (Kemenkes RI, 2020).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mencuci tangan anak dari 57 responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (pretest) terdapat 35 responden (61,4%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 22 responden (38,6%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang. Responden yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang dikarenakan banyak faktor diantaranya anak tidak pernah diajarkan oleh orangtuanya dalam hal pengetahuan mencuci tangan yang baik dan benar sehingga anak tidak mampu mempraktekkan secara lengkap mengenai 7 langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Dalam hal ini, ketika anak diperintahkan untuk mempraktekkan tatacara mencuci tangan, beberapa anak hanya menggosok tangan seadanya saja. Beberapa hal yang tidak dilakukan anak diantaranya tidak menggosok kedua telapak tangan dengan benar, tidak menggosok punggung tangan dengan masukkan ke sela jari tangan kiri dan tangan kanan secara bergantian, tidak melakukan gosok telapak dan sela jari tangan berlawanan, tidak melakukan ujung jari kedua tangan saling mengunci, dan tidak mengeringkan tangan dengan *tissue*.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa setelah pemberian pendidikan kesehatan terjadi peningkatan pengetahuan mencuci tangan yang benar sebanyak 15 orang dari pengetahuan kurang menjadi pengetahuan cukup. Hal disebabkan oleh pemberian pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti sangat menarik sehingga banyak anak yang antusias menyimak penjelasan dari peneliti tentang tatacara pengetahuan mencuci tangan yang baik dan benar. Selain itu, dalam kegiatan pendidikan kesehatan tersebut peneliti membahas dan menjelaskan secara jelas tentang semua tatacara mencuci tangan. Hal ini menyebabkan terjadi peningkatan pengetahuan siswa setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Menurut ruby (2016) bahwa peran media dalam pembelajaran khususnya pendidikan anak sekolah semakin penting dikarenakan pemikiran anak berdasarkan apa yang mereka lihat, dengar ataupun alami. Pemikiran anak pada usia itu berada pada masa dimana mereka berfikir secara kongkrit dan nyata.

Namun masih terdapat 7 responden (12,3%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang walaupun telah diberikan pendidikan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya, responden kurang serius dalam menyimak pemaparan materi yang diberikan oleh peneliti, serta terkadang terlihat mengobrol dengan temannya, dan beberapa anak yang masih merasa canggung dan malu untuk mempraktekkan secara mandiri tentang langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar. Hal inilah yang menyebabkan pengetahuan mencuci tangan responden tetap kurang walaupun telah diberikan pendidikan kesehatan.

Menurut peneliti, Puskesmas setempat juga memegang peranan penting dalam hal pencegahan covid 19, dimana Puskesmas dapat bekerja sama dengan berbagai pihak, baik dari pihak pemerintah maupun swasta dalam upaya mencegah penularan covid 19, dengan cara mengadakan penyuluhan kesehatan atau tindakan nyata dilapangan dengan menyediakan fasilitas-fasilitas tempat mencuci tangan ditempat umum yang banyak dikunjungi oleh masyarakat khususnya anak-anak sekolah. Hal ini penting dilakukan untuk meminimalisir penularan virus covid 19.

Berdasarkan hasil analisis paired *t - test* diperoleh nilai *t value* = 13,509 dengan taraf kepercayaan 95% (0,05) *df* = 56 diperoleh *t tabel* (1,6252), jadi *t value* > *t tabel* dan *p value* = 0,000 < 0,05 maka *H₀* ditolak dan *H_a* diterima berarti ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ruby (2016) bahwa hasil uji statistik didapatkan nilai *p*=0,031 artinya ada perbedaan signifikan antara kategori pelaksanaan cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan dengan metode *audiovisual*. Berdasarkan penjelasan di atas, asumsi peneliti bahwa pemberian pendidikan kesehatan merupakan salah cara yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan mencuci tangan masyarakat khususnya pada anak sekolah dalam upaya memutus mata rantai penyebaran covid 19 yang semakin masif. Hal ini disebabkan karena setelah mendapat pendidikan kesehatan, maka pengetahuan mencuci tangan anak semakin meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Sebelum pemberian pendidikan kesehatan dari 57 responden, terdapat 35 responden (61,4%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 22 responden (38,6%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang
2. Setelah pemberian pendidikan kesehatan dari 57 responden, terdapat 50 responden (87,7%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori cukup dan terdapat 7 responden (12,3%) yang memiliki pengetahuan mencuci tangan kategori kurang.
3. Ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan mencuci tangan selama pandemi Covid-19 pada siswa di SDN 1 Mawah Kecamatan Wawonii Kabupaten Konawe Kepulauan.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan maka saran yang diajukan pada penelitian ini ialah: diharapkan kepada orang tua anak sekolah agar tidak henti-hentinya mengingatkan anak tentang penerapan pengetahuan mencuci tangan yang benar serta dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari guna memutus mata rantai penyebaran covid 19

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu pelaksanaan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali. 2010. *Konsep Dukungan Keluarga*. Jakarta: Salemba Medika
- Apriany, D. 2012. Perbedaan perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia 4-5 tahun. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(2), 60-66.
- Aurisanti, R. 2020. *Edukasi pencegahan Penularan Covid 19 Serta Dukungan Kesehatan Jiwa Dan Psikososial Pada Pengemudi Ojek Online*. *Jurnal Peduli Masyarakat*, Volume 2 No 2Hal 59 -64.
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Desiyanto dan Djannah. 2013. *Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7 , No. 2.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Tenggara, 2018. *Profil Kesehatan Sulawesi Tenggara*. Kendari.
- Farzan, A. 2016. Strategi Pemberdayaan Guru dalam Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Murid Sdn 06 Poasia Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 1(4).
- Fitriani, S. 2011. *Promosi Kesehatan. Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hermien, N. 2010. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Praktek Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Siswa SD (Studi di Beberapa Sekolah Dasar di Kota Semarang*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ibrahim, I., Kamaluddin, K., Mintasrihardi, M., Junaidi, A. M., & Abd Gani, A. 2020. *Bencana Virus Corona melalui Sosialisasi pada Anak Usia Dini pada Desa Rempe Kecamatan Seteluk Sumbawa Barat*. *Selaparang Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*,3(2), 191-195.
- Keumalasari, K., Hasballah, K., & Imran, I. 2017. Promosi Kesehatan Cuci Tangan Dan Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Siswa. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 5(1), 1-11.
- Kusmiyati Y. 2008. *Keterampilan Dasar Praktik Klinik Kebidanan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Maryunani A. 2013. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Mahasiswa Kesehatan dan Petugas Kesehatan*. Jakarta: Trans Info Media.
- Mulyono. 2012. Pengaruh Intervensi Penayangan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa SDN 5 Parigi Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5).
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rifa, I. 2012. *Koleksi Games Edukatif di Dalam dan Luar Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanjaya, W. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Prenada Media).
- Shrestha, A. dan Mubashir Anolkar. 2015. *Improving hand washing among school children: an educational intervention in South India*. India,, Al Ameen J Med Sci. 2015; 8(1):81-85.
- Syahputra, E. 2017. *Perbedaan perilaku mencuci tangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada pada siswa/siswi SDIT Izzudin Palembang*. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 7(2), 60-66.
- Sumarno A. 2014., *Meningkatkan Kemampuan Mencuci Tangan Melalui Metode Demonstrasi Pada Kelompok B Di TK Unggulan Terpadu Al Kautsar Mojokerto*, *Jurnal Online Universitas Negeri Surabaya*.
- Suprpto, R. 2020. *Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang*. *Jurnal Surya Masyarakat*. Vol. 2 No.2, Hal: 139-145.
- Wahab A. 2013. *Efektifitas Mencuci Tangan Menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseptik (Hand Sanitizer) Terhadap Jumlah Angka Kuman*, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7 , No. 2.
- Wati, N., & Yuniar, N. 2017. Pengaruh Intervensi Penayangan Video terhadap Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Cuci Tangan Pakai Sabun pada Siswa Sdn 10 Kabawo Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 2(5).
- Wulandari SB. 2014. *Perbedaan Kemampuan Cuci Tangan Pakai Sabun Sebelum dan Setelah Pemberian Pendidikan Kesehatan dengan Metode Simulasi pada Anak Sindro Down Di Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Negeri Ungaran Kabupaten Semarang*. Program Studi DIV Kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo.

Jurnal Anoa Keperawatan Mandala Waluya (JAKMW) is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

